



Peningkatan literasi keuangan syariah UMKM Kabupaten Pesisir Barat

Aryan Danil Mirza. BR^{1*}, Joni Putra²

¹Accounting Department, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

²Management Department, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

Abstract.

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat Indonesia menjadi dasar kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya dalam peningkatan literasi keuangan syariah. Tim Pengabdian berinisiatif untuk memberikan pelatihan bagi UMKM di Kabupaten Pesisir Barat berupa pengenalan literasi keuangan syariah agar usaha dapat terus berlanjut dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Kegiatan pelatihan ini kami kemas dalam metode FGD dan Ceramah, sehingga memungkinkan peserta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Harapannya setelah mengikuti kegiatan ini, Peserta terbuka wawasannya dalam mengenal konsep keuangan syariah, produk perbankan syariah dan terbuka akses mendapat permodalan dari Lembaga keuangan syariah.

Keywords.

Literasi Keuangan Syariah, UMKM, Pelatihan, Perbankan Syariah

INTRODUCTION

Perkembangan aset perbankan syariah di Indonesia pada Januari 2019 menunjukkan pertumbuhan Return on Assets (ROA) sebesar 2,56% dibandingkan tahun 2018 yang hanya sebesar 1,87% [1]. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa potensi pengembangan lembaga keuangan syariah besar masih belum optimal dan butuh upaya besar dalam peningkatan skala bisnisnya. Hasil studi menunjukkan bahwa hal ini terjadi diakibatkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Banyak masyarakat yang belum mengetahui perbedaan perbankan konvensional dan syariah. Masyarakat juga merasa awam dengan berbagai Istilah-istilah dalam produk perbankan syariah [2].

Menurut hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) yang diselenggarakan oleh OJK di tahun 2019, skor literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat masing-masing adalah sebesar 38,03% dan 76,19%. Jumlah ini merupakan peningkatan yang signifikan dari survei terakhir pada tahun 2016. Survei tersebut menemukan peningkatan 8,33% dalam kesadaran keuangan publik dan peningkatan 8,39% dalam akses ke produk dan layanan keuangan [1]. Berdasarkan hasil Survei Literasi dan Komprehensif Keuangan Nasional (SNLIK) 2016 yang dilakukan oleh OJK, Indeks Literasi Keuangan Syariah 2016 sebesar 8,11% dan Indeks Literasi Keuangan Syariah 2016 sebesar 11,06. Indeks ini sangat rendah dibandingkan dengan Indeks Literasi Keuangan 2016 sebesar 67,82%. Di antara sektor lainnya, sektor perbankan syariah mencapai tingkat melek huruf tertinggi sebesar 6,63%. Adapun Indeks Inklusi Perbankan Syariah sebesar 9,61% [3].

* Corresponding author: admbr29@gmail.com

Received 1 September 2022; Received in revised form 18 September 2022; Accepted 29 September 2022
Available online 29 September 2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Lampung

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep keuangan syariah sehingga keuangan yang ada dapat digunakan dan dikelola untuk mencapai tujuan yang diantisipasi berdasarkan prinsip syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan dan paradigma dalam menggunakan beprodok jasa keuangan syariah [5].

Upaya Pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah melalui saluran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) di masyarakat dilakukan dengan beragam cara, salah satunya dengan menerbitkan beberapa buku literasi keuangan yang mudah dipahami. Selain itu, Pemerintah juga menyelenggarakan seminar, talkshow dan pelatihan yang mengundang masyarakat dari berbagai profesi seperti pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, karyawan, PNS dan lain lain [2]. Pemerintah juga bermitra dengan universitas untuk bekerja sama dengan mahasiswa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang terpecil dari akses informasi [6].

Potensi pengembangan keuangan syariah di Kabupaten Pesisir Barat belum diberdayakan secara optimal oleh stakeholder terkait. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat menjadi salah satu sebab utamanya. Masyarakat masih kesulitan dalam memahami beberapa terminologi yang terkait dengan perbankan syariah khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu juga, tidak banyak masyarakat yang mengetahui produk dan layanan lembaga keuangan syariah. Sehingga masyarakat kesulitan dalam mengembangkan produk dan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa sangat sedikit orang yang memiliki simpanan atau produk bank syariah. Selain itu, masyarakat belum mengenal pegadaian syariah dan leasing syariah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila berupaya meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya UMKM Kabupaten Pesisir Barat lewat kegiatan pelatihan Literasi Keuangan Syariah. Harapannya setelah mengikuti kegiatan ini, Peserta terbuka wawasannya dalam mengenal konsep keuangan syariah, produk perbankan syariah dan terbuka akses mendapat permodalan dari Lembaga keuangan syariah.

METHODS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode untuk menunjang keberhasilan pelaksanaannya, meliputi:

1. Pengamatan kondisi pengetahuan UMKM tentang keuangan syariah. Tim pengusul melakukan pengamatan bagaimana perkembangan dari UMKM melalui studi literatur dan juga wawancara dengan pemilik UMKM.
2. Koordinasi. Pada tahap ini akan dilakukan koordinasi dengan UMKM dan masyarakat setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pelaksanaan pelatihan dengan menyajikan materi menggunakan metode ceramah dan Focus Group Discussion (FGD) mengenai dasar akad dan standarisasi keuangan syariah.

Evaluasi Kegiatan dilakukan dengan mengukur ketercapaian tujuan pelatihan dengan mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap pelatihan yang diikuti.

RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung pada 15-16 Juli 2022 bertempat di SMP N 2 Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat. Pengabdian Masyarakat ini melibatkan 30 pengusaha UMKM dari beberapa kecamatan di kabupaten Pesisir Barat. Terdapat 7 Materi yang disampaikan selama 2 hari kegiatan tersebut, yaitu:

1. Wirausaha Digital Syariah
2. Dasar Akad dan Standarisasi Keuangan Syariah
3. Akad Murabahah
4. Akad Salam dan Akad Istishna
5. Akad Sewa (Akad Ijarah)
6. Akad bagi hasil (akad Mudharabah)
7. Aspek Pembiayaan menggunakan Aplikasi Keuangan



Gambar 1. Pelaksanaan FGD literasi Keuangan Syariah di Kabupaten Pesisir Barat

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari 1 - (Jumat, 15 Juli 2022)				
Waktu	Jumlah JP	Modul	Materi	Keterangan
08.00 - 08.30			Registrasi	Panitia
08.30 - 09.15	1	Modul - 1	Wirausaha Digital Syariah	Ceramah dan praktik
09.15 - 10.00	1	Modul - 2	Dasar Akad dan Standarisasi Keuangan Syariah	Ceramah dan praktik
10.00 - 10.15			Coffee Break	
10.15 - 11.45	2	Modul - 3	Akad Murabahah	FGD
11.45 - 13.00			ISHOMA	
13.00 - 14.30	2	Modul - 4	Akad Salam dan Akad Istishna	FGD
14.30 - 14.45			Coffee Break	
14.45 - 16.15	2	Modul - 5	Akad Sewa (Akad Ijarah)	FGD
16.15			Peserta Pulang	
Hari 2 - (Sabtu, 16 Juli 2022)				
08.30 - 09.00			Registrasi	
09.00 - 10.30	2	Modul - 6	Akad bagi hasil (akad Mudharabah)	FGD
10.30 - 10.45			Coffee Break	
10.45 - 12.15	2	Modul - 7	Aspek Pembiayaan menggunakan Aplikasi Keuangan	Ceramah dan praktik

12.15 - 13.15	ISHOMA	
13.15 - 14.00	Administrasi peserta	Panitia
14.00	Peserta pulang	

Berikut ini merupakan luaran yang diharapkan dihasilkan melalui kegiatan ini:

Tabel 2. Luaran yang Dihasilkan

No	Solusi yang ditawarkan	Luaran yang dihasilkan	Keterukuran
1	Memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar keuangan syariah yang baik serta pelatihan untuk mengimplementasikan	Peningkatan pengetahuan mengenai dasar dan jenis-jenis akad keuangan syariah	Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis akad transaksi syariah
2	Memberikan pengetahuan tentang produk-produk keuangan syariah dan lembaga-lembaga syariah	Peningkatan pengetahuan mengenai produk dan lembaga syariah agar meningkatkan nilai tambah dan kualitas produk UMKM	Kemampuan membedakan produk dan lembaga syariah
3	Memberikan pelatihan akses permodalan keuangan syariah	UMKM secara mandiri dapat paham prosedur pengajuan permodalan.	Pemahaman prosedur keuangan syariah.

CONCLUSION

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan dilakukan secara menyeluruh. Kegiatan ini menghasilkan kontribusi kepada masyarakat berupa:

1. Peningkatan Pemahaman pengusaha UMKM mengenai jenis-jenis akad dalam transaksi keuangan syariah
2. Masyarakat dapat lebih memahami produk dari Lembaga keuangan syariah
3. Masyarakat mengetahui mekanisme untuk mendapatkan pendanaan sesuai dengan prinsip syariah

Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat mengarah pada peningkatan literasi keuangan syariah dan sertifikasi halal. Selain itu, tim pengabdian juga bisa melakukan pengabdian untuk mengembangkan ekonomi dan pariwisata kreatif di Indonesia.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada BPSDMP KOMINFO Bandung yang telah mensponsori kegiatan pelatihan literasi keuangan syariah di kabupaten Pesisir Barat ini. Terima kasih juga pada Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si. (WD 1 FEB Universitas Lampung) yang telah memberikan dukungan kepada tim pengabdian.

REFERENCES

- [1] Otoritas Jasa Keuangan. "Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat." 2020. Diakses 1 Juli, 2022, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- [2] Kardoyo, K., Hadi, S., & Nurkhin, A. "Program Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Taman Pendidikan Alquran (Tpq) Di Kota Semarang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 24 No.2, 655, 2018. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i2.10335>
- [3] Otoritas Jasa Keuangan. "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016." 2016. Diakses 10 Oktober 2017, dari http://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/SiaranPers-OJK-Indeks-Literasi-dan-InklusiKeuangan-Meningkat/17.01.23_Tayangan_Presscon_net.compressed.pdf
- [4] Faridho M Al. "Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol. 14, pp 64, 2018.
- [5] Nasution, A. W., & Fatira, M. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Vol 7, No.1, pp 40-63, 2019.
- [6] Sari, Muliana Dinda. "Analisis Pagaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech) Di Kota Bandar Lampung." *Skripsi*. IBI Darmajaya. 2019.